

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan salah satu sarana ekonomi yang dikelola secara bersama-sama untuk mencapai laba yang optimal dan memaksimalkan nilai (value) nya. hal ini dilakukan demi menjaga serta mengembangkan kelangsungan perusahaan. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang memiliki manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Baik jangka pendek ataupun jangka panjang agar tujuan perusahaan tercapai dan salah satu sarana yang dapat menunjang program pemerintah di berbagai sektor perekonomian. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini akan membawa dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan yang sejenis. Dengan demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat tetap bertahan dalam bidangnya masing-masing.

Dilihat dari segi globalisasi persaingan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan yang paling utama adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.. menjual produknya secara kredit agar dapat menjual banyak produk dan itu mengakibatkan munculnya piutang, pada umumnya piutang bersumber dari kegiatan operasi normal perusahaan yaitu penjualan kredit atas barang dan jasa kepada pelanggan, tetapi selain itu masih banyak sumber-sumber yang dapat menimbulkan piutang.

Piutang adalah hak klaim yang dimiliki perusahaan terhadap seseorang atau perusahaan lain pada saat jatuh tempo apabila piutang dilunasi, perusahaan akan memperoleh uang tunai, piutang dagang adalah piutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (penjualan kredit). Akun piutang dagang biasanya dilampiri dengan daftar piutang.

Sumber pendapatan usaha suatu perusahaan adalah menjual barang atau jasa. Barang-barang yang dimiliki untuk dijual atau yang akan digunakan untuk produksi, merupakan persediaan bagi perusahaan tersebut. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaan pada suatu saat tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang-barang yang dihasilkan, ini berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang seharusnya mereka dapatkan.

Besar kecilnya persediaan yang dimiliki perusahaan juga ikut mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan diperlukan dalam rangka menciptakan penjualan dan penjualan diperlukan untuk menghasilkan laba.

Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi perusahaan besar kemungkinannya mengalami penundaan, atau perusahaan beroperasi pada kapasitas rendah. Sebaliknya apabila persediaan terlalu besar maka akan mengalami perputaran persediaan yang rendah sehingga laba perusahaan menurun. Tanpa persediaan yang cukup perusahaan harus selalu menyiapkan dana yang cukup untuk setiap waktu membeli barang-barang yang diperlukan. Sebaliknya kelebihan dalam persediaan akan menurunkan kualitas persediaan, meningkatnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan serta kemungkinan timbulnya kerusakan dan kehilangan.

Untuk memperoleh atau mencapai laba yang maksimal dan optimal harus ditunjang oleh beberapa faktor yang saling mendukung. Faktor- faktor yang mempengaruhi perolehan laba salah satunya mengenai persediaan. Didalam suatu perusahaan terutama perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan. Tanpa persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen. Karena tidak selalu barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapat. Untuk di usahakan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai

keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai alat bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Dari berbagai macam aktivitas yang dilakukan perusahaan mengenai pengelolaan aktiva khususnya piutang dan persediaan akan sangat penting untuk dilakukan. Kecakapan manajemen dalam mengelola perputaran piutang dan perputaran persediaan menjadi fokus penelitian dalam kajian ini. Pengambilan objek penelitian secara random yaitu tertuju pada PT. Mustika Ratu Tbk... Mengindikasikan fenomena adanya fakta bahwa makin tinggi tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi lebih banyak jumlahnya. Laba yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba bersih yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Akan tetapi pada periode tahun 2006-2015 terjadi fluktuasi tingkat laba yang didapat bahkan cenderung menampakan penurunan tingkat laba yang didapat.

Besarnya tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, letak perusahaan dan jenis perusahaan. Tingkat perputaran piutang yang tinggi disebabkan karena penjualan kredit yang tinggi diikuti dengan pembayaran kredit yang lancar, sehingga perusahaan bisa kembali memproduksi barang dari hasil penjualan yang diperoleh hal ini baik untuk perusahaan karena akan mempercepat perusahaan memperoleh laba.

Tabel 1
Perkembangan piutang, persediaan dan laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk
Periode 2006-2015

TAHUN	PIUTANG	PERSEDIAAN	LABA BERSIH
2006	79.132.578.957	42.554.098.652	9.096.227.057
2007	86.080.215.924	48.540.045.407	11.130.009.996
2008	106.183.055.288	47.058.124.399	22.290.067.707
2009	127.764.653.627	42.001.302.151	21.016.846.720
2010	143.195.383.970	48.025.535.339	24.418.796.930
2011	170.527.609.761	62.804.309.896	27.867.834.532
2012	202.886.352.100	63.429.469.813	30.751.407.882
2013	154.536.701.075	68.057.379.761	(6.700.373.076)
2014	216.615.051.138	86.415.542.961	7.371.973.642
2015	229.770.502.718	78.917.126.036	1.045.990.311

Sumber : PT. Mustika Ratu Tbk

Melihat dari data table diatas peneliti memutuskan untuk mengambil objek penelitian pada PT. Mustika Ratu Tbk... Bahwa hasil yang dicapai untuk beberapa periode mengalami fluktuasi bahkan cenderung menurun. Hal ini menjadi satu landasan bagi peneliti untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Sehingga peneliti bermaksud mengambil judul penelitian

yaitu “*Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba (Study Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2006-2015)*”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari tabel 1.1 yang telah dipaparkan diatas, laba perusahaan PT.Mustika Ratu Tbk. Pada tahun 2013 mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga merugikan perusahaan, karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang menjual barangnya secara kredit, maka peneliti menganalisa dari segi :

1. Tingkat perputaran piutang
2. Tingkat perputaran persediaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk..?
2. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk..?
3. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk..?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk...

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk...
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan. Mampu memberikan informasi sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas laba melalui penjelasan piutang dan persediaan barang jadi. Serta dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi laba.
2. Bagi penulis. Menambah kajian pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang adanya pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba.
3. Bagi peneliti lain. Memberikan informasi tentang perkembangan kajian pengetahuan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh piutang terhadap laba bersih

Pengertian piutang menurut Michell Suharli (2006:201) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi” yaitu:

“Piutang mencakup semua tagihan dalam bentuk uang kepada perseorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya.”

Artinya pihak lain yang berhutang kepada perusahaan. Sebagian besar jumlah piutang timbul dari umumnya dari transaksi penjualan barang/jasa secara kredit. Sebagian lain timbul dari pinjaman yang diberikan perusahaan seperti kepada

karyawan, pemegang saham, dan perorangan lain. Piutang dapat dimengerti sebagai hak perusahaan untuk menagih sejumlah uang kepada pihak lain.

Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengambilan dana yang tertanam dalam piutang berlangsung secara cepat sehingga risiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Kas yang kembali tersebut dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali sehingga kredit yang diberikan menjadi tinggi, pada tingkat perputaran piutang yang tinggi maka piutang yang kembali menjadi kas dapat digunakan lagi sehingga operasional perusahaan tidak terganggu.

Dengan demikian pada tingkat perputaran piutang yang tinggi, dapat menghasilkan jasa pinjaman yang diterima dalam jumlah yang tinggi serta dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, sehingga profit (laba) yang diterima akan tinggi pula. Selain itu tingginya laba akan mempertinggi jumlah persediaan barang yang akan dijual, sehingga barang tersebut bisa dijual kembali kepada pelanggan melalui pembelian kredit.

2. Pengaruh persediaan terhadap laba bersih

Pengertian persediaan menurut Soemarso S.R (2009:229) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Suatu Pengantar” yaitu:

“Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan. Dalam perusahaan dagang jenis persediaan ini yang selama ini dikenal adalah persediaan barang dagang. Dalam penjualan tunai, persediaan langsung ditukar dengan uang. Penjualan kredit berarti persediaan mula-mula ditukar dengan piutang, baru kemudian dari piutang menjadi uang.”

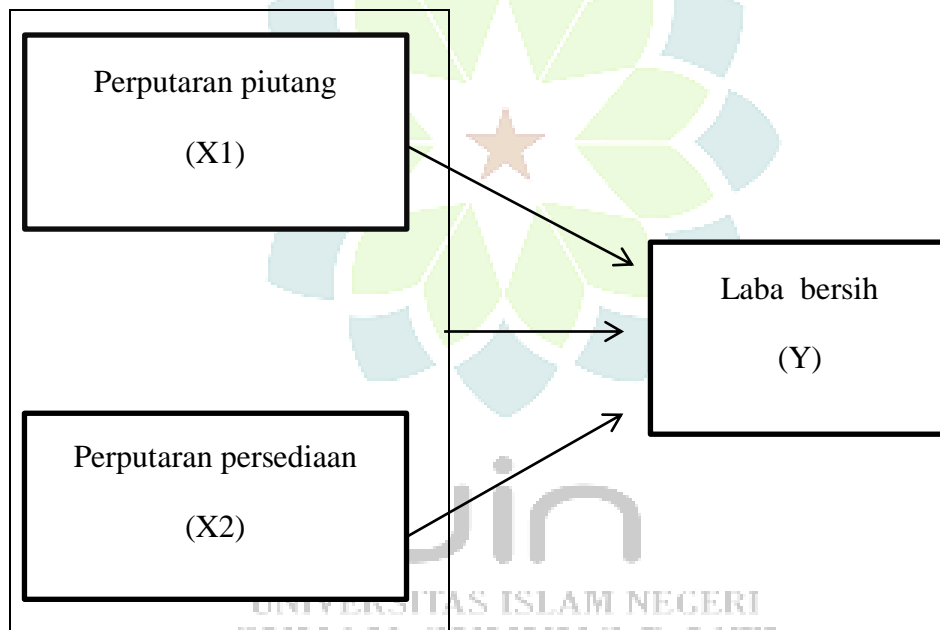
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan perputaran persediaan menggantikan persediaan yang sudah dapat digantikan dengan persediaan yang baru ataupun menggantikannya dengan uang dan juga menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagang diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti) apabila tingkat perputaran persediaan barang yang terjual semakin tinggi, maka laba yang akan diperoleh suatu perusahaan tersebut akan meningkat, sebaliknya apabila tingkat perputaran barang yang akan terjual mengalami penurunan, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan harus meningkatkan kualitas barang, memenuhi keinginan konsumen, serta harus melakukan promosi yang baik. Salah satu induksi dari modal kerja adalah perputaran persediaan yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi, persediaan adalah suatu asset penting yang harus selalu ada dalam perusahaan, karena persediaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam menjalankan kegiatan usaha normal perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan atau badan usaha umumnya adalah untuk memperoleh profit (laba). Demikian halnya dengan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. Ingin memperoleh laba yang tinggi sehingga bisa membeli persediaan barang. Dengan demikian tingkat perputaran piutang yang tinggi, suatu sisi akan menghasilkan jasa pinjam atau laba dalam jumlah yang banyak, sedangkan pada sisi lain laba yang akan diterima menjadi banyak jumlahnya.

Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran, akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan penurunan harga oleh karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos dan pemeliharaan

terhadap persediaan. Demikian dengan tingkat perputaran piutang yang tinggi maka piutang yang kembali menjadi kas dapat digunakan lagi sehingga perusahaan bisa membeli persediaan barang, dan apabila persediaan tinggi berarti menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi perusahaan. Dengan tingkat perputaran yang tinggi maka laba yang akan diperoleh suatu perusahaan pun meningkat. Pada PT Mustika Ratu Tbk. Adalah salah satu perusahaan yang menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih.

Adapun model penelitian sebagai berikut :



3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan judul	Variabel dan alat analisis	kesimpulan
1.	YUNITA (2013) “Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba bersih di PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL Tbk. Tahun 2001-2010”	Variabel (manajemen modal kerja X) : X1(perputaran kas X2 (perputaran persediaan) Variabel dependen : Y (laba bersih). Analisis : - Uji t - Uji signifikan simultan (f-test) - Uji koefisien determinasi (R^2)	Variabel X sangat berpengaruh terhadap variabel Y, dimana nilai koefisien regresi X1 = 0.570, dan X2 = 1.613
2.	MEGA RIANTI DEWI (2013) “ pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas pada PT. ultrajaya milk industry & trading company, Tbk periode tahun 2001-2010	Variabel (independen): X1 perputaran kas X2 perputaran persediaan Variabel dependen : Y tingkat likuiditas Analisis : - analisis regresi linier berganda - analisis koefisien korelasi - analisis koefisien determinasi	Variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. berikut hasil pengujian hipotesis (uji F) ($64,861 < 4,74$)

3.	ERNA ROSDIANA (2013) “ pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap return on assets (ROA) pada PT. perusahaan gas Negara (persero Tbk. Tahun 2002-2011	Variabel independen: X1 (perputaran piutang) X2 (perputaran aktiva tetap) Variabel dependen : Y (return on assets (ROA) Analisis : - uji f - uji t - uji R ²	Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana hasil penelitian menunjukan angka 0,738, yang berarti variabel independen berpangaruh 73,80% terhadap variabel dependen
----	--	---	---

- 1) YUNITA (2013) yang berjudul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba bersih di PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL Tbk. Tahun 2001-2010”. Persamaan nya yaitu sama meneliti tentang perputara persediaan (X2) dan laba bersih (Y), beliau meneliti pada PT.AKASHA WAEA INTERNASIONAL Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2001-2010. Variabel X diatas sangatlah berpengaruh terhadap variabel Y dimana jumlah koefisien regresi masing-masing variabel adalah sebesar $X1 = 0.570$, dan $X2 = 1.613$.
- 2) MEGA RIANTI DEWI (2013) yang berjudul “ pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas pada PT. ultrajaya milk industry & trading company, Tbk periode tahun 2001-2010. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu perputaran piutang (X2). Variabel X ini sangatlah berpengaruh terhadap variabel Y, berikut hasil pengujian hipotesis (uji F) ($64,861 < 4,74$).

3) ERNA ROSDIANA (2013) yang berjudul “ pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap return on assets (ROA) pada PT. perusahaan gas Negara (persero Tbk. Tahun 2002-2011). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengenai variabel perputaran piutang (X1), penelitian ini sangat berpengaruh anatar variabel X terhadap variabel Y, dimana hasilnya menunjukkan 73,80%.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berdasarkan model penelitian diatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ho : Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih

Ha : Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap laba bersih

2. Hipotesis 2

Ho : Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih

Ha : Perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih

3. Hipotesis 3

Ho : Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih

Ha : Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laba bersih

